



TRANSFORMASI PEMBELAJARAN Fiqih MELALUI MEDIA VIDEO DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PSIKOMOTORIK PEMULASARAN JENAZAH SISWA KELAS X MA AL-FURQON KOTA PASURUAN

Muhammad Zainuddin¹, Sofiyulloh² Fitri Kurnia³

^{1,2,3}. Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia

¹mundinfetriyahfiadah@gmail.com, ²sofiyulloh@unupasuruan.ac.id, ³fitrikurnia88@unupasuruan.ac.id

Article History:

Received: 11/07/2026

Revised: 22/07/2026

Accepted: 25/07/2026

Keywords:

Transformasi Pembelajaran
Fiqih,
Media Video, Kompetensi
Psikomotorik,
Pemulasaran Jenazah

Abstract: Pembelajaran fiqih pada materi pemulasaran jenazah tidak hanya menuntut pemahaman teori, tetapi juga kemampuan praktik yang berkaitan dengan kompetensi psikomotorik siswa. Namun, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan demonstrasi sederhana menyebabkan siswa kurang aktif dan belum mampu mempraktikkan pemulasaran jenazah secara tepat dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan media video agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, aplikatif, dan mudah dipahami siswa. Penelitian ini berfokus pada: 1) Bagaimana transformasi pembelajaran fiqih pada materi pemulasaran jenazah melalui pemanfaatan video sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan? 2) Bagaimana pemanfaatan video sebagai media pembelajaran fiqih dalam mengembangkan kompetensi psikomotorik siswa pada materi pemulasaran jenazah di kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan? 3) Bagaimana respon dan pengalaman belajar siswa terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran fiqih dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik pemulasaran jenazah di kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan? Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau masalah yang sedang dikaji secara mendalam melalui pendekatan deskriptif. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan gejala, fakta, dan proses pembelajaran secara sistematis dan akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Fiqih, khususnya pada topik pemulasaran jenazah (tajhiz al-mayyit), memiliki dimensi teoritis (kognitif) dan praktik (psikomotorik) yang sangat penting. Secara tradisional, metode pengajaran materi ini di berbagai madrasah, termasuk MA Al-Furqon Kota Pasuruan, cenderung didominasi oleh pendekatan ceramah, demonstrasi langsung oleh guru, dan simulasi yang terbatas. (Muh Taufiq Idris and Muh Ilham Nur Haslin, 2024) Meskipun metode ini efektif dalam membangun pemahaman konseptual, keterbatasan waktu, ruang, peralatan yang realistis, serta kesempatan repetisi menyebabkan pencapaian kompetensi psikomotorik siswa yang mencakup kesiapan, meniru, membiasakan, hingga melakukan dengan tepat dan lancar

seringkali tidak optimal. Siswa mungkin memahami urutan fardhu kifayah memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan jenazah, namun kurang terampil dan percaya diri dalam melaksanakan gerakan praktisnya secara benar dan khidmat.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Media video, dengan kemampuan menyajikan rekaman visual-audio yang dapat diputar berulang, dipelajari secara mandiri, dan menampilkan detail prosedural dari berbagai sudut, menawarkan potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran. (Richard Mayer, 2026) Dalam konteks pembelajaran praktik, video tutorial dapat berfungsi sebagai "mastery model" yang konsisten, memungkinkan siswa mengamati setiap langkah secara detail sebelum melakukan imitasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa video efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik di berbagai bidang, seperti kedokteran, olahraga, dan teknik. Namun, pemanfaatan media video yang terintegrasi secara sistematis dalam pembelajaran Fiqih, khususnya untuk materi bernuansa ritual dan sensitif seperti pemulasaran jenazah, masih belum banyak dieksplorasi dan diimplementasikan, terutama di lingkungan madrasah.

Bagaimana kursus e-learning disampaikan melalui perangkat digital menggunakan kata-kata dalam bentuk teks lisan atau cetak dan gambar seperti ilustrasi, foto, animasi, atau video. Beberapa bentuk e-learning yang disebut e-learning asinkron tersedia sesuai permintaan dan dirancang untuk belajar mandiri individu. (Richard Mayer, 2026)

Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara tuntutan kompetensi psikomotorik yang tinggi dalam materi Fiqih jenazah dan keterbatasan metode konvensional, serta potensi solusi yang ditawarkan oleh teknologi media video. Penelitian ini akan menguji dan menganalisis bagaimana transformasi desain dan proses pembelajaran materi tersebut melalui integrasi media video yang dirancang khusus. Transformasi dimaknai sebagai pergeseran dari metode konvensional yang teacher-centered dan terbatas waktu, menuju model hybrid yang memanfaatkan video untuk memperkaya pengalaman observasi dan latihan siswa. Fokus utamanya adalah untuk melihat sejauh mana pemanfaatan video ini dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik siswa kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2020) Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses transformasi pembelajaran fiqih, khususnya dalam pemanfaatan video sebagai media

pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi psikomotorik pemulasaran jenazah siswa kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan .

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena pembelajaran secara holistik dalam konteks alamiah (natural setting), dengan menekankan pada makna, proses, pengalaman, dan interaksi yang terjadi antara guru, siswa, dan media pembelajaran video. Dalam konteks pembelajaran fiqh, peningkatan kompetensi psikomotorik tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses praktik, keterlibatan siswa, serta pemahaman mereka terhadap prosedur pemulasaran jenazah sesuai syariat Islam. (Sugiyono, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Pembelajaran Fiqh pada Materi Pemulasaran Jenazah Melalui Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan

a. Perubahan Pembelajaran Fiqh dari Konvensional Menuju Pembelajaran Berbasis Video

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Furqon Kota Pasuruan, ditemukan bahwa pembelajaran fiqh pada materi pemulasaran jenazah mengalami perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis media video. Sebelum penggunaan media video, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru tanpa melihat contoh praktik secara langsung. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan memahami tahapan pemulasaran jenazah secara runtut dan detail.

Selain itu, menurut Djamarah dan Zain penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, penggunaan media video terbukti mampu menciptakan pembelajaran fiqh yang lebih aktif dan efektif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. (Daryanto, 2016)

b. Pemanfaatan Media Video dalam Pembelajaran Fiqh

Media video dalam pembelajaran fiqh berfungsi sebagai sarana visualisasi materi praktik yang sulit dipahami apabila hanya dijelaskan melalui teori. Dalam materi pemulasaran jenazah, media video memberikan contoh langsung mengenai tata cara pelaksanaan praktik sesuai syariat Islam sehingga siswa dapat memahami urutan praktik secara lebih jelas dan sistematis.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Sadiman yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan sehingga tidak terlalu bersifat verbalistik. Penggunaan media video membuat siswa tidak hanya mendengar penjelasan

guru, tetapi juga melihat secara langsung contoh praktik yang dipelajari. (Arief S Sadiman, 2014)

c. Transformasi Pembelajaran Fiqih dalam Perspektif Pendidikan Islam

Transformasi pembelajaran fiqih melalui media video di MA Al-Furqon Kota Pasuruan sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara pemahaman teori dan praktik. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kemampuan peserta didik dalam mengamalkan ilmu yang dipelajari.

Selain itu, menurut Daradjat pendidikan Islam harus mampu membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, dan aplikatif bagi siswa. (Ahmad Tafsir, 2017)

2. Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Fiqih dalam Mengembangkan Kompetensi Psikomotorik Siswa pada Materi Pemulasaran Jenazah di Kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan

a. Pengembangan Kompetensi Psikomotorik Siswa Melalui Media Video

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Furqon Kota Pasuruan, penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih memberikan pengaruh terhadap pengembangan kompetensi psikomotorik siswa pada materi pemulasaran jenazah. Sebelum penggunaan media video, siswa masih mengalami kesulitan memahami tahapan praktik karena pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui metode ceramah dan penjelasan teori. Akibatnya, siswa kurang memahami urutan praktik secara runtut dan masih merasa ragu ketika diminta melakukan simulasi praktik di depan kelas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Purwanto yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotorik berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu keterampilan melalui kegiatan praktik secara langsung. Penggunaan media video membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga keterampilan praktik siswa dapat berkembang dengan lebih baik. (Purwanto, 2014)

b. Media Video sebagai Sarana Visualisasi Praktik Pemulasaran Jenazah.

Media video dalam pembelajaran fiqih berfungsi sebagai sarana visualisasi yang membantu siswa memahami materi praktik secara lebih jelas. Pada materi pemulasaran jenazah, video menampilkan tahapan praktik secara runtut sehingga siswa dapat melihat langsung proses pelaksanaan praktik sesuai tuntunan syariat Islam.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Kustandi dan Sutjipto yang menjelaskan bahwa media video mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran melalui perpaduan unsur suara dan gambar secara bersamaan. Media video membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi yang bersifat praktik. (Cecep Kustandi and Bambang Sutjipto, 2016)

c. Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa dalam Pembelajaran Fiqih

Penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih tidak hanya membantu siswa memahami materi secara teoritis, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan praktik siswa pada materi pemulasaran jenazah. Dalam kegiatan praktik, siswa terlihat lebih percaya diri dan mampu mengikuti tahapan praktik secara lebih runtut setelah melihat tayangan video pembelajaran.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung peserta didik dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengalaman belajar siswa. Penggunaan media video memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami dan mempraktikkan materi pembelajaran. (Dimyati and Mudjiono, 2015)

3. Respon dan Pengalaman Belajar Siswa terhadap Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan

a. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Furqon Kota Pasuruan, penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih pada materi pemulasaran jenazah mendapatkan respon positif dari siswa. Sebelum penggunaan media video, siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan melalui metode ceramah dan penjelasan teoritis. Kondisi tersebut membuat siswa kesulitan memahami tahapan praktik pemulasaran jenazah secara jelas dan runtut.

Selain itu, menurut Nurrita media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam penelitian ini, media video terbukti mampu meningkatkan respon positif siswa terhadap pembelajaran fiqih pada materi pemulasaran. (Teni Nurrita, 2018)

b. Pengalaman Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Video

Media video memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa dalam pembelajaran fiqih materi pemulasaran jenazah. Sebelum penggunaan media video, siswa

hanya memperoleh penjelasan teori dari guru sehingga siswa kesulitan membayangkan praktik pemulasaran jenazah secara nyata. Setelah penggunaan media video, siswa memperoleh pengalaman belajar secara visual yang membantu mereka memahami tahapan praktik secara lebih jelas.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Yaumi yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik dapat belajar melalui berbagai bentuk visual dan audio secara bersamaan. Penggunaan media video membantu siswa memahami materi praktik dengan lebih konkret dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan lisan. (Muhammad Yaumi, 2018)

c. Pengaruh Media Video terhadap Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa

Penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih di MA Al-Furqon Kota Pasuruan juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa. Setelah penggunaan media video, siswa terlihat lebih semangat mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam kegiatan praktik kelompok. Siswa juga lebih berani bertanya serta berdiskusi mengenai tahapan praktik pemulasaran jenazah yang belum dipahami.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kompri yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. (Kompri, 2019)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang transformasi pembelajaran fiqih melalui media video dalam mengembangkan kompetensi psikomotorik pemulasaran jenazah siswa kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Transformasi Pembelajaran Fiqih pada Materi Pemulasaran Jenazah Melalui Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran

Transformasi pembelajaran fiqih pada materi pemulasaran jenazah di kelas X MA Al-Furqon Kota Pasuruan dilakukan melalui pemanfaatan media video sebagai media pembelajaran. Sebelum penggunaan media video, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penjelasan teoritis sehingga siswa mengalami kesulitan memahami tahapan praktik pemulasaran jenazah secara runtut. Setelah penggunaan media video, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami karena siswa dapat

melihat langsung tahapan praktik pemulasaran jenazah secara visual dan sistematis. Penggunaan media video juga mengubah pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Fiqih dalam Mengembangkan Kompetensi Psikomotorik Siswa

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran fiqih terbukti mampu membantu mengembangkan kompetensi psikomotorik siswa pada materi pemulasaran jenazah. Melalui tayangan video, siswa lebih mudah memahami urutan dan teknik praktik mulai dari memandikan, mengafani, menyalatkan, hingga menguburkan jenazah. Penggunaan media video membuat siswa lebih percaya diri dan lebih siap ketika melakukan praktik kelompok. Selain itu, siswa mampu menirukan gerakan dan tahapan praktik dengan lebih baik karena memperoleh contoh praktik secara langsung melalui video pembelajaran. Dengan demikian, media video menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami sekaligus mempraktikkan materi pemulasaran jenazah sesuai syariat Islam.

3. Respon dan Pengalaman Belajar Siswa terhadap Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Fiqih

Respon siswa terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih menunjukkan hasil yang positif. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan media video juga meningkatkan antusiasme, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata karena dapat melihat langsung contoh praktik pemulasaran jenazah melalui video pembelajaran. Pengalaman belajar tersebut membantu siswa lebih percaya diri dalam melakukan praktik dan lebih mudah memahami materi pembelajaran fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dimiyati, and Mudjiono. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Kompri. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta: Kencana, 2021.

- Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. Media Pembelajaran Manual Dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maulidiyah, Syarifah. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 88–96.
- Mayer, Richard. "E-Learning: Promise and Pitfalls." *E-Learning and the Science of Instruction*, 2016, 7–28. <https://doi.org/10.1002/9781119239086.ch1>.
- Nurhayati. "Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2020): 45–53.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Misykat* 3, no. 1 (2018): 171–87.
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sadiman, Arief S, R Rahardjo, Anung Haryono, and Rahardjito. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2020.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Yaumi, Muhammad. Media Dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media, 2018